

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbaspour, K.C. 2011. *SWAT-CUP4: SWAT Calibration and Uncertainty Programs – A User Manual*. Eawag : Swiss Federal Institute of Aquatic Science and Technology. Swiss
- Abbot, M. B., Bathrust, J. C., O'Connell, P. E., & Ramussen, J. (1986). An introduction to the European Hydrological System — Systeme Hydrologique Europeen, “SHE”. *Journal of Hydrology*, Vol 87, 45-59.
- Asdak, C. (2004). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- BPDAS Pemali Jeratun;. (2014). BPDAS Pemali Jeratun. Diakses dari Gambaran Umum Sub DAS Nambo: <http://www.bpdas-pemalijratun.net/>
- Endrawati. (2013). Analisis Debit Aliran Sungai Menggunakan Model SWAT di Sub DAS Ciasem Kabupaten Subang Jawa Barat. *Skripsi*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Gerrard, A. J. (1981). *Soils and landforms. An integration of geomorphology and pedology*. George Allen & Unwin (Publishers) Ltd.
- Harjadi, B. (2010). Monitoring Penutupan Lahan Di DAS Grindulu dengan Metode Penginderaan Jauh dan Sistem Informasi Geografi. *Forum Geografi*, Vol 24, 85-91.
- Harto, S. (1993). *Analisis Hidrologi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Indiarto. (2010). *Hidrologi : Dasar Teori dan Contoh Aplikasi Model Hidrologi*. Jakarta: Buni Aksara.
- Junaidid, E. (2009). Kajian Berbagai Alternatif Perencanaan Pengelolaan DAS Cisadane Menggunakan Model SWAT. *Tesis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Latifah, I. (2013). Analisis Ketersediaan Air, Sedimentasi, dan Karbon Organik dengan Model SWAT di Hulu DAS Jeneberang, Sulawesi Selatan. *Tesis*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Luo, Y. Su, B. Yuan, J. Li, H. Zhang, Q. 2011. GIS Techniques for Watershed Delineation of SWAT Model in Plain Polders. *Procedia Environmental Sciences*, Vol 10, 2050-2057.
- Morgan, R. C. (1979). *Soil Erosion*. London: Longman Group Limited.

- Morgan, R. P., Quinton, J. N., Smith, R. E., Govers, G., Poesen, J. W., Auerswald, K. Styczen, M. E. (1998). The European Soil Erosion Model (EUROSEM) : A Dynamic Approach for Predicting Sediment Transport From Fields and Small Catchments. *Earth Surface Proses and Landform*, Vol 23, 527-544.
- Moriasi, D. N., Arnold, J. G., Van Liew, M. W., Bingner, R. L., Harmer, R. D., & Veith, T. L. (2007). Model Evaluation Guidelines for Systematic Quantification of Accrancy in Watershed Simulations. *American Society of Agricultural and Biological Engineers*, Vol 5, 885-900.
- Nearing, M. A., Foster, G. R., Lane, L. J., & Finker, S. C. (1989). A Process-Based Soil Erosion Model fot USDA-Water Erosion Prediction Project. *Ameriacn Society of Agricultural Engineers*, 32, 1587-593.
- Neitsch, S. L., Arnold, J. G., Kiniry, J. R., & Williams, J. R. (2009). *Soil & Water Assessment Tool Theoretical Documentation*. Texas: Texas Water Institute.
- Rahmad, R. (2013). Pendugaan Erosi, Sedimen, dan Skenario Penggunaan Lahan Menggunakan ArcSWAT 2009 (Studi Kasus : DAS Batang Arau, DAS Batang Kuranji, dan DAS Batang Air Dingin). Tesis. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Ridwan, M. H. (2001). Analaisis Pengaruh Tataguna Lahan Terhadap Erosi dan Puncak Banjir pada Sub DAS Garang dengan Pendekatan Model ANSWERS. *Tesis*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rositter, D G. (1999). Soil Geographic Databases. *Lecture Notes*. Netherlands : ITC.
- Saptarini, C. L., Kirnoto, B. A., & Jayadi, R. (2007). Kajian Perubahan Erosi Permukaan Akibat Pembangunan Hutan Tanaman Industri Di Areal Pencadangan HTI Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat. *Forum Teknik Sipil*, Vol 17, 486-500.
- Sartohadi, J. Jamulya. Dewi, N.I.S. 2012. Pengantar Geografi Tanah. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Sitanala, A. (2006). *Konservasi Tanah dan Air*. Bogor: IPB Press.
- Suara Merdeka. (16 Februari 2014). Jembatan Roboh, Siswa Seberangi Sungai. Berita dikirim ke <http://www.suaramerdeka.com/v1/index.php/read/cetak/2014/02/16/252624/Jembatan-Roboh-Siswa-Seberangi-Sungai>
- Suprayogi, S., Suyono, Fitriatul, A., & Ulya. (2014). *Konsep Pembangunan Berkelanjutan Dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (DAS) Terpadu*.

- Dalam S. Suprayogi, L. S. Purnama, & D. Darmanto, Pengelolaan Daerah Aliran Sungai (hal. 41-75). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suryani, E., & Tarigan, S. D. (2009). Optimasi Perencanaan Penggunaan Lahan Menggunakan Sistem Informasi Geografi (SIG) dan Soil and Water Assesment Tool (SWAT) (Suatu Studi di DAS Cijalupang, Bandung, Jawa Barat. *Jurnal Tanah dan Lingkungan*, Vol 11, 63-70.
- Tjasyono, Bayong. 2004. *Klimatologi*. Penerbit ITB : Bandung.
- Throme, C. R., Richard, D. H., & Newson, M. D. (1997). *Applied fluvial geomorphology for river engineering and management*. New York: John Wiley & Sons Ltd.
- Triatmodjo, B. (2010). *Hidrologi Terapan*. Yogyakarta: Beta Offset.
- Utomo, W. H. (1994). *Erosi dan Konservasi Tanah*. Malang: Penerbit IKIP Malang.
- Wu, X., Shen, Z., Liu, R., & Ding, X. (2008). Land Use/Cover Dynamics in Response to Changes in Environmental and Socio-Political Forces in the Upper Reaches of the Yangtze River, China. *Sensors*, Vol 8, 8104-8122.
- Xiaoming, Z., Wenhong, C., Qingchao, G., & Sihong, W. (2010). Effects of Landuse Change on Surface Runoff and Sediment Yield at Different Watershed Scales on The Loess Plateau. *International Journal of Sediment Research*, Vol 25, 283-293.